

TPPS Merangin Geber Penurunan Angka Stunting dengan Aksi 8

solmi - JAMBI.PUBLIKINDONESIA.COM

Oct 3, 2024 - 15:57



MERANGIN - Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Kabupaten Merangin menggelar pertemuan pengukuran dan publikasi data stunting tingkat Kabupaten Merangin 2024, di Aula Depati Payung Bappeda Merangin, Kamis (3/10).

Penjabat Bupati Merangin Jangcik Mohza, melalui Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Bappeda Jaenal Abidin, pertemuan yang diikuti Kadis PPKB Merangin H Abdaie dan Kadis Kesehatan Merangin, Soni Propesma tersebut, adalah kegiatan

publikasi dari hasil analisis pemantauan pertumbuhan perkembangan balita berbasis EPPGBM.

“Selain itu, kita ingin tahu sampai sejauh mana capaian cakupan layanan intervensi percepatan penurunan stunting di Kabupaten Merangin 2024,” ujar Jaenal Abidini.

Jaenal menegaskan, kegiatan bertajuk “Dengan Pengukuran dan Publikasi Manajemen data Stunting” tersebut diharapkan dapat mengetahui prevalensi stunting terkini untuk memperkuat komitmen pemerintah daerah dan masyarakat dalam gerakan bersama bagi upaya percepatan penurunan stunting.

Dikatakannya, Kabupaten Merangin termasuk daerah dengan angka prevalensi stunting tinggi, yaitu 35,0 persen berdasarkan Riskesdes 2018. Sehingga perlu dilakukan percepatan penurunan angka stunting.

Melihat kenyataan itu Kadis PPKB Merangin H Abdaie menambahkan, percepatan penurunan angka stunting menjadi perhatian serius Pemkab Merangin, untuk fokus menurunkan jumlah kasus stunting secara terintegrasi dengan lintas sektor sampai di level pemerintahan desa.

“Pemkab Merangin 2024 telah melakukan upaya penurunan dan pencegahan stunting melalui aksi konvergensi intervensi penurunan stunting. Dari delapan aksi konvergensi tersebut telah dilaksanakan aksi satu sampai aksi tujuh. Selanjutnya akan dilaksanakan sampai aksi delapan,” jelas H Andaie.

Penurunan dan pencegahan stunting melalui aksi konvergensi intervensi penurunan stunting lanjut H Andaie, merupakan tugas dari berbagai pemangku kepentingan. Baik pemerintah pusat, Pemerintah Provinsi Jambi, lintas OPD dalam Pemkab Merangin, pemerintah desa, pihak swasta bahkan masyarakat.

“Pengorganisasian merupakan unsur manajemen yang penting untuk memberi arah, sehingga intervensi penurunan stunting terintegrasi bisa terlaksana dengan baik. Mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi dan review kinerja,” terang H Abdaie.

Acara tersebut dibuka Pj Bupati Merangin Jangcik Mohza diwakili Plt Kepala Bappeda Merangin Jaenal Abidin. Tampak hadir Kepala Bappeda Provinsi Jambi diwakili Ade Irawansyah, para kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemkab Merangin, para Camat dan para Kapus.(IS/kom)Genjot